



PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE SCRIPT TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA IPA KELAS V SDN 57 BANDA ACEH

Revna Yuni Famela¹, Zahraini², Safrina Junita³

^{1,2,3}Universitas Bina Bangsa Getsempena

ABSTRAK

Model pembelajaran Cooperative Script merupakan model pembelajaran yang mengembangkan upaya kerja sama dalam mencapai tujuan bersama. Pembelajaran ini juga dibuat berbentuk kelompok, kelompok ini diharapkan para siswa dapat meningkatkan berpikir kritis, kreatif, dan menumbuhkan rasa sosial yang tinggi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh model cooperative script terhadap hasil belajar siswa IPA Kelas V SD Negeri 57 Banda Aceh. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan One Group Pretest-Poattest design. Penelitian ini dilakukan pada siswa V SD Negeri 57 Banda Aceh dengan jumlah 28 siswa. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tes hasil belajar siswa dan lembar observasi aktivitas siswa. Berdasarkan hasil penelitian bahwa hasil belajar pre test rata - rata nilai keseluruhan sebesar 67,38, hasil belajar post test t rata - rata nilai keseluruhan sebesar 84,05. Dari perhitungan uji t bahwa, diperoleh nilai ttabel sebesar 1,706 dan nilai thitung adalah sebesar 6,721 maka $t_{hitung} = 6,721 > t_{tabel} = 1,706$. Maka di ambil kesimpulan bahwa adanya pengaruh penggunaan model pembelajaran Cooperative Script terhadap hasil belajar siswa kelas V di SD Negeri 57 Banda Aceh. Sedangkan berdasarkan uji N-gain score bahwa skor N-gain adalah 0,51, termasuk kategori Sedang, dan hasil observasi pada keaktifan siswa diperoleh persentase keseluruhan 89,92% dengan kriteria "Sangat Tinggi". Hal ini bahwa penggunaan model pembelajaran Cooperative Script terhadap hasil belajar siswa kelas V di SD Negeri 57 Banda Aceh sangat bagus digunakan dalam proses pembelajaran di kelas. Hal ini sesuai dengan karakteristik dalam pembelajaran menggunakan model pembelajaran Cooperative Script yaitu memberikan pengalaman langsung pada siswa apa yang ada dilingkungan sekitar dan membantu siswa untuk melibatkan dirinya secara aktif.

Kata Kunci: Pembelajaran, Model Cooperative Script, Hasil Belajar Siswa

ABSTRACT

The Cooperative Script learning model is a learning model that develops cooperative efforts to achieve common goals. This learning is also made in the form of groups. It is hoped that students can improve their critical and creative thinking and develop a high level of social sense. The purpose of this research is to find out whether there is an influence of the model cooperative script on the learning outcomes of Class V Science students at SD Negeri 57 Banda Aceh. The research uses quantitative methods with an approach One Group Pretest-Poattest design. This

¹E-mail: revnayunifamela99@gmail.com

research was conducted on students at SD Negeri 57 Banda Aceh with a total of 28 students. Data collection techniques were carried out using student learning outcomes tests and student activity observation sheets. Based on the research results, the pre-test learning results have an average overall score of 67.38, and the post-test learning results have an average overall score of 84.05. From the t test calculation, the t value is obtained table of 1.706 and t value count is 6.721 then $t_{count} = 6.721 > t_{table} = 1.706$. So it can be concluded that there is an influence of the use of learning models Cooperative Script on the learning outcomes of class V students at SD Negeri 57 Banda Aceh. Meanwhile, based on the N-gain score test, the N-gain score is 0.51, including the Medium category, and the results of observations on student activity obtained an overall percentage of 89.92% with the criteria "Very High". This is the use of learning models Cooperative Script on the learning outcomes of class V students at SD Negeri 57 Banda Aceh, which is very good for use in the classroom learning process. This is in accordance with the characteristics of learning using a learning model Cooperative Scripts namely giving students direct experience of what is in the surrounding environment and helping students to involve themselves actively.

Keywords: Learning, Cooperative Script Model, Student Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 "Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan serta membentuk karakter yang sesuai dengan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang sesuai amanat pembukaan Undang-Undang Dasar 1945, serta bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab."

Pendidikan merupakan suatu proses untuk mengembangkan semua aspek kepribadian manusia yang mencakupi pengetahuan nilai, sikap, dan keterampilan. Pendidikan bertujuan untuk mencapai kepribadian suatu individu menjadi lebih baik. Didalam pendidikan jugak memiliki masalah entah itu dari masalah internal maupun external.

Masalah terbesar dalam pendidikan saat ini adalah lemahnya proses pembelajaran. Dalam pembelajaran, anak tidak didorong untuk mengembangkan keterampilan berpikir dan menjadikan pelajaran tersebut bermakna. Proses pembelajaran di kelas hanya untuk kemampuan anak dalam mengingat informasi. Dalam proses pembelajaran, guru tidak berusaha memaksimalkan potensi konsepnya. Mulbar (2008: 136) juga mensyaratkan hal tersebut, yaitu guru hanya menekankan pada dimensi proses kognitif ketika menilai hasil belajar, terutama pemahaman konsep dan keterampilan praktis. Memperhatikan keadaan di atas, penulis berkeyakinan bahwa perlu adanya pembaharuan, inovasi atau perubahan pikiran untuk mencapai tujuan pendidikan di atas.

Selain itu hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA terbilang rendah, dapat dilihat dari banyaknya siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Maksimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu 70 untuk mata pelajaran IPA dimana sebanyak 25 siswa, yang dinyatakan tuntas 8 siswa dengan persentase 32 % dan yang dinyatakan tidak tuntas sebanyak 17 siswa dengan persentase 68 %. Hal ini karena banyak materi-materi yang harus mereka pahami, masih banyak siswa yang harus belajar berulang kali agar dapat memahami suatu materi. Selain itu siswa mudah lupa tentang materi yang dipelajari, setelah beberapa minggu dipelajari.

Model Pembelajaran Cooperative Script baik digunakan dalam pembelajaran untuk menumbuhkan ide-ide atau gagasan baru (dalam pemecahan suatu permasalahan), daya berfikir kritis serta mengembangkan jiwa keberanian dalam menyampaikan hal-hal baru yang diyakininya benar (Susiloyoga:2016). Model pembelajaran cooperative script diadaptasikan dengan kemampuan siswa dalam proses pembelajarannya serta membangun kemampuan siswa untuk membaca dan menyusun rangkuman berdasarkan materi yang dibacanya sehingga dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa terhadap materi yang diajarkan (Natalina 2012: 45).

Menurut (Hasrida Jabir, 2015 : 8) IPA adalah suatu cara atau metode untuk mengamati alam yang bersifat analisis, lengkap cermat serta menghubungkan antara fenomena lain sehingga keseluruhannya membentuk suatu perspektif yang baru tentang objek yang diamati.

Hasil belajar juga merupakan kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar (H. Nashar, 2004: 77). Hasil belajar adalah terjadinya perubahan dari hasil masukan pribadi berupa motivasi dan harapan untuk berhasil dan masukan dari lingkungan berupa rancangan dan pengelolaan motivasional tidak berpengaruh terhadap besarnya usaha yang dicurahkan oleh siswa untuk mencapai tujuan belajar (Keller dalam 20 H Nashar, 2004: 77).

Berdasarkan masalah diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Script Terhadap Hasil Belajar Siswa IPA Kelas V SD Negeri 57 Banda Aceh”**.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Menurut (Dr. Juliansyah Noor : 2017) penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori – teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antara variabel. Dalam penelitian ini

peneliti bermaksud untuk meneliti pengaruh model pembelajaran Cooperative Script Terhadap Hasil Belajar Siswa IPA Kelas V SD Negeri 57 Banda Aceh.

Menurut (Syarifudin:2011), populasi adalah himpunan keseluruhan karakteristik dari objek yang diteliti. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 57 Banda Aceh tahun ajaran 2021/2022. Menurut (suharsimi:2006), sampel merupakan sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sedangkan menurut (Sugiyono:2007) sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jadi sampel adalah suatu objek yang diwakili oleh populasi yang karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 57 Banda Aceh berjumlah 28 siswa.

TEKNIK DAN INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

a. Lembar Observasi

Lembar observasi dalam penelitian ini disusun dalam bentuk format khusus dengan aspek aspek penilaian. Tahap observasi dilakukan untuk mengetahui keaktifan siswa pada saat pembelajaran model pembelajaran Cooperative Script pada siswa kelas V di SD Negeri 57 Banda Aceh. Dalam hal ini observasi yang dilakukan adalah melihat aktivitas belajar siswa kelas V SD Negeri 57 Banda Aceh pada saat proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran Cooperative Script

b. Lembar Tes

Menurut Arikunto (2013:226) instrumen yang berupa tes ini dapat digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa, baik sebelum maupun sesudah menggunakan model kooperatif script. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes berupa soal pilihan ganda yang berjumlah 15 butir soal. Tes ini dilakukan sebanyak 2 kali yaitu pre test sebelum pembelajaran menggunakan model kooperatif script dan post test sesudah menggunakan model kooperatif script.

c. Uji Validasi Soal

Uji validitas dilakukan pada setiap butir pertanyaan. Hasil r hitung dibandingkan dengan r table dimana $df=2$ dengan sig 5%. Jika r hitung $<$ r table maka valid. Uji validitas menggunakan teknik korelasi Product Moment dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

(Arikunto, 2013, hlm. 87)

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = Jumlah peserta test

X = Skor tiap butir soal

Y = Skor total tiap butir soal

d. Reliabilitas Soal

Seperangkat tes dikatakan reliabel apabila tes tersebut dapat memberikan hasil tes yang tetap, artinya apabila tes tersebut dikenakan pada sejumlah subjek yang sama pada waktu lain, maka hasilnya akan tetap sama atau relatif sama. Untuk mengetahui reliabilitas instrument tes bentuk objektif (Pilihan Ganda) digunakan rumus

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_i = Reliabilitas Instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah varian butir

σ_t^2 = Variasi total

e. Tingkat Kesukaran Soal

Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu sukar dan tidak terlalu mudah. Tingkat kesukaran soal pada penelitian ini dicari dengan menggunakan rumus seperti yang di kemukakan oleh Arikunto (2013).

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P = indeks kesukaran

B = banyaknya siswa yang menjawab soal dengan benar

JS = jumlah seluruh siswa peserta tes

f. Uji Daya Pembeda

Menurut Suharsimi (2010, hlm 385) daya pembeda adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang berkemampuan tinggi dan siswa yang berkemampuan rendah. Rumus yang digunakan.

$$DP = \frac{x_a - x_b}{SMI}$$

TEKNIK ANALISIS DATA

Analisis data dilakukan yang dapat dilihat pada berikut ini:

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan menyusun data yang diperoleh dari hasil tes secara sistematis. Peneliti secara sadar mampu mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari. Adapun untuk mendeskripsikan hasil belajar yang diperoleh dengan rumus berikut

$$IDS = \frac{\text{jumlah Jawaban Benar}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100$$

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji liliefors seperti yang diungkapkan oleh sudjana (2017:466). Ambil nilai yang paling besar antara selisih tersebut dengan L_0 dan nilai L yang diambil, dengan taraf nyata 0,05 (5%). Dengan kriteria pengujian:

Jika $L_0 < L_{hitung}$ maka data berdistribusi normal

Jika $L_0 > L_{hitung}$ maka data tidak berdistribusi normal

b. Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis dilakukan untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil belajar berupa nilai siswa sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran Cooperative Script serta untuk mengetahui adanya pengaruh antara variabel Y (hasil belajar siswa kelas V di SD Negeri 57 Banda Aceh), dan variabel X (model pembelajaran Cooperative Script). Analisis yang dilakukan pada penelitian ini, antara lain:

$$t = \frac{X_2 - X_1}{\sqrt{\frac{S_1^2(N-1) + S_2^2(N-1)}{N+N-2} \times \frac{N+N}{N \cdot N}}}$$

Keterangan :

t = Uji t

X1 = Rata - rata hasil pre test

X2 = Rata - rata hasil post test

S1 = Standar Deviasi Hasil pre test

S2 = Standar Deviasi Hasil post test

N = Jumlah sampel

1) Keputusan

Jika $H_a > H_o$ maka terjadinya Pengaruh

Jika $H_a < H_o$ maka tidak terjadi pengaruh

2) Kesimpulan

H_o = Tidak terdapat pengaruh video animasi terhadap kognitif siswa pada materi hak dan kewajiban siswa di sekolah kelas III SDN 3 Banda Aceh.

H_a = Terdapat pengaruh video animasi terhadap kognitif siswa pada materi hak dan kewajiban siswa di sekolah kelas III SDN 3 Banda Aceh..

c. Uji N-Gain

Gain adalah selisih nilai post test dan pre test, gain menunjukkan peningkatan pemahaman atau penguasaan konsep siswa setelah pembelajaran dilakukan oleh guru. Gain yang dinormalisasi (N-gain) dapat dihitung dengan persamaan

$$g = \frac{S_{postest} - S_{pretest}}{S_{maksimum} - S_{pretest}}$$

Keterangan:

g = gain yang dinormalisasi (N-Gain) dari kedua model

Smaks = skor maksimum dari tes awal dan tes akhir

Spre = skor tes awal

Spost = skor tes akhir (Hake, 2012).

d. Keaktifan Belajar Siswa

Keaktifan belajar siswa diobservasi dengan lembar observasi keaktifan belajar siswa yang berisi indikator keaktifan yang harus dicapai siswa. Penilaian pada lembar observasi ini adalah dengan menentukan persentase keaktifan setiap siswa. Persentase keaktifan siswa diperoleh dengan rumus sebagai berikut (Wijayanti, 2012:67).

$$P = \frac{\text{Jumlah Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 57, yang beralamat di Jl. Lingkar Kampus Unsyiah, Kopelma Darussalam, Kecamatan Syiah Kuala, Kota Banda Aceh, Provinsi Aceh. Penelitian ini dilaksanakan selama empat kali pertemuan. Pertemuan pertama dilakukan untuk mendapatkan nilai pre-test. Selanjutnya pertemuan kedua dan ketiga peneliti melakukan pembelajaran dengan menerapkan penggunaan model cooperative script terhadap hasil belajar siswa IPA Kelas V SD Negeri 57 Banda Aceh terahir peneliti melakukan post-test untuk mendapatkan nilai akhir setelah menerapkan penggunaan model cooperative script terhadap hasil belajar siswa IPA Kelas V SD Negeri 57 Banda Aceh.

1. Hasil Penelitian

Berikut merupakan hasil uji validitas soal pre tes dan post tes yang di uji pada siswa kelas V SD dengan jumlah 20 siswa. Berikut merupakan hasil uji validasi soal: Berdasarkan uji validasi pada siswa kelas V bahwa 15 soal yang valid dan 5 soal tidak valid. Hal ini bahwa soal yang digunakan pada pre test dan post test terhadap siswa kelas V SD Negeri 57 Banda Aceh sebanyak 15 butir soal.

Analisis uji dilakukan unuk melihat reliabilitas suatu data, adapun hasil ui reliabilitas pada soal sebagai berikut: Berdasarkan hasil uji reliabilitas soal dapat dilihat bahwa jumlah nilai varian 4,44 dan total varian 23,09, sedangkan hasil yang di peroleh dengan nilai alpha 0,85 maka data tersebut "Sangat tinggi"

Berikut merupakan hasil uji tingkat kesukaran soal yang di uji pada siswa kelas V SD dengan jumlah 20 siswa. Berikut merupakan hasil uji tingkat kesukaran soal Berdasarkan i dari 20 soal bahwa dimana diperoleh jawaban benar tertinggi sebesar 17 dan terrendah sebesar 10. Dari hal hal tersebut bahwa terdapat 7 soal dengan tingkat kesukaaran soal 'Mudah', dan 13 soal dengan tingkat kesukaran 'Sedang'.

Berikut merupakan hasil analisis terhadap daya pembeda pada soal yang diuji pada kelas V SD yakni: Berdasarkan hasil uji daya beda soal bahwa soal yang memiliki kriteria "baik" senyak 7 butir soal, 8 butir soal dengan kriteria "Cukup", dan 5 butir soal dengan kriteria "Jelek".

Hasil belajar siswa pada pre test dan post test dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran Cooperative Script. Adapun hasil nilai pre tes dan post tes yakni sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil belajar pre test dan post test

	Jumlah Siswa	Rata-Rata	Keterangan
<i>Pre Test</i>	28	67,38	Belum Tuntas
<i>Post test</i>	28	84,05	Tuntas

Berdasarkan dari tabel diatas dikehui hasil belajar pre test sebelum pembelajaran menggunakan model pembelajaran Cooperative Script bahwa nilai tertinggi sebesar 80 dan nilai terendah sebesar 53, dengan rata - rata nilai keseluruhan sebesar 67,38. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa pembelajaran siswa kelas V SD Negeri 57 Banda Aceh dikategorikan 'Belum tuntas'. Oleh kerana itu dlakukan pembelajaran menggunakan model pembelajaran Cooperative Script terhadap hasil belajar siswa kelas V di SD Negeri 57 Banda Aceh. Sedangkan hasil belajar post test sebelum pembelajaran menggunakan model pembelajaran Cooperative Script bahwa nilai tertinggi sebesar 100 dan nilai terendah sebesar 73, dengan rata - rata nilai keseluruhan sebesar 84,05. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa pembelajaran siswa kelas V SD Negeri 57 Banda Aceh dikategorikan 'Tuntas'. Hal ini bahwa pembelajaran menggunakan model pembelajaran Cooperative Script dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V di SD Negeri 57 Banda Aceh dan dapat diterapkan dikelas.

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji liliefors dengan taraf nyata 0,05 (5%). Dengan kriteria pengujian:

Jika $L_{tabel} < L_{hitung}$ maka data berdistribusi normal

Jika $L_{tabel} > L_{hitung}$ maka data tidak berdistribusi normal

Berikut ini merupakan hasil uji normalitas pada Pre Test dan post test: Berdasarkan uji normalitas post test diketahui bahwa skor rata - rata sebesar 67,38 dengan simpangan baku 9,66. Dari hasil uji normalitas pre test di peroleh nilai L_{hitung} sebesar 0,170 dan L_{tabel} sebesar 0,161, dimana di ambil keputusan jika $L_{tabel} > L_{hitung}$ maka data tersebut tidak terdistribusi normal dan jika $L_{tabel} < L_{hitung}$ maka data tersebut terdistribusi normal. Dengan demikan di ambil keputusana maka $0,161 < 0,179$, artinya data tersebut terdistribusi dengan normal. Sedangkan uji normalitas post test diketahui bahwa skor rata - rata sebesar 84,05 dengan simpangan baku 9,13. Dari hasil uji normalitas pre test di peroleh nilai L_{hitung} sebesar 0,171 dan L_{tabel} sebesar 0,161, dimana di ambil keputusan jika $L_{tabel} > L_{hitung}$ maka data tersebut tidak terdistribusi normal dan jika $L_{tabel} < L_{hitung}$ maka data tersebut terdistribusi normal. Dengan demikan di ambil keputusana maka $0,161 < 0,171$, artinya data tersebut terdistribusi dengan normal.

Uji hipotesis dilakukan untuk melihat pengaruh penggunaan model pembelajaran Cooperative Script terhadap hasil belajar siswa kelas V di SD Negeri 57 Banda Aceh. Dimana dengan ketentuan kriteri asumsi hipotesis berikut

Ho = Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran Cooperative Script terhadap hasil belajar siswa kelas V di SD Negeri 57 Banda Aceh.

Ha = Terdapat pengaruh model pembelajaran Cooperative Script terhadap hasil belajar siswa kelas V di SD Negeri 57 Banda Aceh.

Berikut ini merupakan hasil perhitungan uji hipotesis:

$$t = \frac{X_2 - X_1}{\sqrt{\frac{S_1^2(N-1) + S_2^2(N-1)}{N+N-2} \times \frac{N+N}{N \cdot N}}}$$

$$t = \frac{84,05 - 67,38}{\sqrt{\frac{9,66^2(28-1) + 9,13^2(28-1)}{28+28-2} \times \frac{28+28}{28 \cdot 28}}}$$

$$t = \frac{16,67}{\sqrt{\frac{93,31(27) + 83,35(27)}{54} \times \frac{56}{784}}}$$

$$t = \frac{16,67}{\sqrt{\frac{2519,37 + 2250,45}{54} \times 0,07}}$$

$$t = \frac{16,67}{\sqrt{\frac{4769,82}{54} \times 0,07}} = \frac{16,67}{\sqrt{88,33 \times 0,07}}$$

$$t = \frac{16,67}{\sqrt{6,18}} = \frac{16,67}{2,48}$$

$$t = 6,721$$

Berdasarkan perhitungan uji t bahwa, pembuktian hipotesis ialah apabila thitung > ttabel maka hipotesis Ha diterima dan Ho ditolak artinya adanya pengaruh penggunaan model pembelajaran Cooperative Script terhadap hasil belajar siswa kelas V di SD Negeri 57 Banda Aceh. Bila thitung < ttabel Ha ditolak dan Ho diterima artinya Tidak adanya pengaruh penggunaan model pembelajaran Cooperative Script terhadap hasil belajar siswa kelas V di SD Negeri 57 Banda Aceh. Maka diperoleh nilai ttabel dengan derajat kebebasan 28 - 2 (dk = 26) pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ adalah sebesar 1,706 dan nilai thitung adalah sebesar 6,721. Hal ini berarti bahwa thitung = 6,721 > ttabel

= 1,706. Maka di ambil kesimpulan H_a diterima dan H_0 ditolak, maka adanya pengaruh penggunaan model pembelajaran Cooperative Script terhadap hasil belajar siswa kelas V di SD Negeri 57 Banda Aceh..

Normalizeud gain atau N-gain score dirancang untuk menentukan keefektifan metode atau treatment. Berdasarkan hasil perhitungan uji N-gain score di atas, menunjukkan bahwa dilihat dari jumlah siswa yang mengikuti kegiatan pre-test dan post-test yang berjumlah 28 orang. Siswa yang berada pada kategori tinggi berjumlah 9 orang, siswa yang berada pada kategori sedang berjumlah 16 orang sedangkan siswa yang berada pada kategori rendah berjumlah 3 orang. Dari hasil tersebut diperoleh skor N-gain adalah 0,51, termasuk kategori "Sedang". Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran Cooperative Script terhadap hasil belajar siswa kelas V di SD Negeri 57 Banda Aceh, karena kemampuan pengetahuan siswa berada pada kriteria \geq KKM 70.

Setelah dilakukan pembelajaran dengan model pembelajaran Cooperative Script digunakan dalam proses pembelajaran, kemudian dilakukan observasi dengan cara melakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa dalam proses pembelajaran berlangsung. Observasi terhadap keaktifan siswa diamati 4 orang observer dengan masing - masing obveser mengamati 7 - 8 siswa. Berikut merupakan hasil observasi terhadap keaktifan siswa pada saat pembelajaran menggunakan model pembelajaran Cooperative Script: Berdasarkan hasil observasi pada keaktifan siswa yang berjumlah 28, dari 7 indikator penilaian tersebut bahwa diperoleh siswa skor nilai tertinggi sebesar 27 dengan bobot nilai 96,43% didapat kriteria "Sangat Tinggi" dan nilai terendah sebesar 23 dengan bobot nilai 82,14% didapat kriteria "Sangat Tinggi". Dari hasil tersebut diperoleh persentase keseluruhan 89,92% dengan kriteria "Sangat Tinggi". Oleh karena itu dapat simpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran Cooperative Script terhadap hasil belajar siswa kelas V di SD Negeri 57 Banda Aceh sangat bagus digunakan dalam proses pembelajaran dikelas. Hal ini sesuai dengan karakteristik dalam pembelalajaran menggunakan model pembelajaran Cooperative Script yaitu memberikan pengalaman langsung pada siswa apa yang ada dilingkungan sekitar dan membantu siswa untuk melibatkan dirinya secara aktif

2. Pembahasan

Berdasarkan hasil belajar pre test sebelum pembelajaran menggunakan model pembelajaran Cooperative Script bahwa nilai tertinggi sebesar 80 dan nilai terrendah

sebesar 53, dengan rata - rata nilai keseluruhan sebesar 67,38. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa pembelajaran siswa kelas V SD Negeri 57 Banda Aceh dikategorikan 'Belum tuntas'. Oleh karena itu dilakukan pembelajaran menggunakan model pembelajaran Cooperative Script terhadap hasil belajar siswa kelas V di SD Negeri 57 Banda Aceh. Sedangkan post test sebelum pembelajaran menggunakan model pembelajaran Cooperative Script bahwa nilai tertinggi sebesar 100 dan nilai terendah sebesar 73, dengan rata - rata nilai keseluruhan sebesar 84,05. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa pembelajaran siswa kelas V SD Negeri 57 Banda Aceh dikategorikan 'Tuntas'. Hal ini bahwa pembelajaran menggunakan model pembelajaran Cooperative Script dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V di SD Negeri 57 Banda Aceh dan dapat diterapkan dikelas.

Sejalan dengan Triana (2023) bahwa dengan adanya penerapan metode pembelajaran Cooperative Script dalam pelajaran IPA di kelas V SDN Kampung Sawit 6 dapat meningkatkan kemampuan berfikir kreatif siswa, hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa dimana rata-rata hasil pretes siswa sebesar 72,14 mengalami peningkatan menjadi 90.

Berdasarkan perhitungan uji t bahwa, diperoleh nilai ttabel dengan derajat kebebasan $28 - 2$ ($dk = 26$) pada taraf signifikasi $\alpha = 0,05$ adalah sebesar 1,706 dan nilai thitung adalah sebesar 6,721. Hal ini berarti bahwa $t_{hitung} = 6,721 > t_{tabel} = 1,706$. Maka di ambil kesimpulan H_a diterima dan H_0 ditolak, maka adanya pengaruh penggunaan model pembelajaran Cooperative Script terhadap hasil belajar siswa kelas V di SD Negeri 57 Banda Aceh.

Sejalan dengan Manurung (2023) bahwa diperoleh nilai Thitung = 24,948 dan $df = 26$ maka $\alpha = 0,05$ sehingga pada tabel distribusi Ttabel = 1,705. Artinya Thitung > Ttabel (24,948 > 1,705). Selanjutnya t hitung tersebut dibandingkan dengan t tabel dengan tingkat signifikansi 95%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Model Cooperative Script berpengaruh dinyatakan dengan H_a diterima dan H_0 ditolak. Dalam penelitian ini pada dasarnya ialah mengetahui pengaruh hasil belajar siswa dengan perlakuan yang berbeda terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan uji N-gain score bahwa skor N-gain adalah 0,51, termasuk kategori Sedang, jika dilihat dari jumlah siswa yang mengikuti kegiatan pre-test dan post-test yang berjumlah 28 orang. Siswa yang berada pada kategori tinggi berjumlah 9 orang, siswa yang berada pada kategori sedang berjumlah 16 orang sedangkan siswa yang berada pada kategori rendah berjumlah 3 orang. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa

penggunaan model pembelajaran Cooperative Script terhadap hasil belajar siswa kelas V di SD Negeri 57 Banda Aceh, karena kemampuan pengetahuan siswa berada pada kriteria \geq KKM 70.

Berdasarkan hasil observasi pada keaktifan siswa yang berjumlah 28, dari 7 indikator penilaian tersebut bahwa diperoleh siswa skor nilai tertinggi sebesar 27 dengan bobot nilai 96,43% didapat kriteria "Sangat Tinggi" dan nilai terendah sebesar 23 dengan bobot nilai 82,14% didapat kriteria "Sangat Tinggi". Dari hasil tersebut diperoleh persentase keseluruhan 89,92% dengan kriteria "Sangat Tinggi". Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran Cooperative Script terhadap hasil belajar siswa kelas V di SD Negeri 57 Banda Aceh sangat bagus digunakan dalam proses pembelajaran dikelas. Hal ini sesuai dengan karakteristik dalam pembelajaran menggunakan model pembelajaran Cooperative Script yaitu memberikan pengalaman langsung pada siswa apa yang ada dilingkungan sekitar dan membantu siswa untuk melibatkan dirinya secara aktif.

Menurut Faridah (2018), individu menjalani upaya sadar untuk mengubah perilaku mereka berdasarkan pengalaman pribadi mereka di lingkungan mereka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan berfikir kreatif matematis siswa dikaitkan dengan penerapan metode pembelajaran dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional. Hal ini sesuai dengan pernyataan Ruseffendi (2016) bahwa guru harus memanfaatkan strategi pengajaran yang efektif untuk memaksimalkan pembelajaran siswa. Meskipun siswa pada awalnya mungkin berjuang dengan metode pembelajaran baru, mereka dapat beradaptasi dan meningkat dengan paparan materi yang berkelanjutan.

Saat menerapkan model Cooperative Script untuk mengajar IPA, peneliti menemukan beberapa kendala meskipun upaya mereka untuk memahaminya. Siswa kelas V menghadapi kesulitan tertentu selama pelajaran terakhir, terutama setelah melakukan aktivitas fisik. Kelelahan siswa seringkali menghambat kemampuan mereka untuk belajar secara efektif, terutama dalam pelajaran IPA. Meskipun demikian, guru tetap memotivasi dan mendukung siswa dalam pembelajaran mereka, memberikan bimbingan dan menekankan pentingnya materi. Selain itu, metode Cooperative Script memerlukan banyak waktu, terutama untuk keterampilan pemecahan masalah. Karena itu, sangat penting untuk mengoptimalkan manajemen waktu untuk memastikan bahwa setiap sesi memenuhi tujuan pembelajarannya.

Keaktifan siswa pada pembelajaran IPA dapat dibentuk dengan menggunakan model pembelajaran cooperative script, karena model tersebut menuntut siswa untuk aktif di dalam kelas, selain bercerita mereka juga dituntut untuk aktif membaca, menulis, dan mendengarkan. Berdasarkan hal tersebut bahwa keaktifan siswa pada pembelajaran IPA dapat dibentuk melalui suatu kegiatan pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran cooperative script di dalam kelas. Model pembelajaran cooperative script ini dapat meningkatkan hasil belajar dan keaktifan siswa terutama pada pembelajaran IPA.

Dalam penggunaan metode cooperative script pada pertemuan pembelajaran selanjutnya peserta didik mulai terbiasa serta merasa senang dan lebih bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran, hal ini karena pada pertemuan sebelumnya peneliti telah menjelaskan serta membimbing peserta didik dalam menerapkan langkah-langkah metode cooperative script. Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, peserta didik mengikuti pembelajaran dengan tertib.. Peserta didik mulai terbiasa belajar dengan metode ini sehingga tidak terlalu banyak intruksi yang diberikan oleh peneliti. Peserta didik juga sudah mulai menunjukkan sikap berani dalam menyampaikan pendapat.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapat berbagai macam temuan yang didapatkan dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas diantaranya, peserta didik lebih aktif di dalam proses pembelajaran, peserta didik mampu dan sifat-sifatnya dengan waktu yang ditentukan, peserta didik dapat menambahkan ide-ide pokok yang kurang dari hasil rangkuman mereka sendiri dan lawan bicaranya, serta dapat menerima pendapat dari lawan bicaranya masing-masing.

KESIMPULAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil belajar pre test rata - rata nilai keseluruhan sebesar 67,38, hasil belajar post test sesudah pembelajaran menggunakan model pembelajaran Cooperative Script rata - rata nilai keseluruhan sebesar 84,05. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa pembelajaran siswa kelas V SD Negeri 57 Banda Aceh dikategorikan 'Tuntas'. Berdasarkan perhitungan uji t bahwa, diperoleh nilai ttabel dengan derajat kebebasan 28 - 2 (dk = 26) pada taraf signifikasi $\alpha = 0,05$ adalah sebesar 1,706 dan nilai thitung adalah sebesar 6,721. Hal ini berarti bahwa thitung = 6,721 > ttabel = 1,706. Maka di ambil

kesimpulan H_a diterima dan H_0 ditolak, maka adanya pengaruh penggunaan model pembelajaran Cooperative Script terhadap hasil belajar siswa kelas V di SD Negeri 57 Banda Aceh. Berdasarkan uji N-gain score bahwa skor N-gain adalah 0,51, termasuk kategori Sedang, maka penggunaan model pembelajaran Cooperative Script terhadap hasil belajar siswa kelas V sudah pada kemampuan pengetahuan siswa berada pada kriteria \geq KKM 70. Sedangkan hasil observasi pada keaktifan siswa diperoleh persentase keseluruhan 89,92% dengan kriteria "Sangat Tinggi".

2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka berikut ini beberapa saran yang perlu diperhatikan sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah diharapkan dapat menjadi salah satu model pembelajaran dengan membutuhkan persiapan yang sangat maksimal serta waktu yang relatif lebih lama untuk siswa dapat menemukan ide atau konsep dalam memecahkan suatu permasalahan.
2. Bagi guru diharapkan mampu untuk mengimplementasikan pembelajaran menggunakan model pembelajaran Cooperative Script dalam meningkatkan hasil belajar dan aktivitas belajar siswa

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Irma Suryaninggsi, R. S. 2019. *Peningkatan Keterampilan Berbicara Menggunakan Model Cooperativ Script*, 7.
- A'la, M. 2011. *Quantum Teaching*. Jogjakrta: Diva Press.
- Arikunto, Suharsimi dan Cepi Safruddin AJ. 2011. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Dr. Juliansyah Noor, S. M. 2017. *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah* . Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri .
- Fitriani. 2016. Pengaruh Motivasi Belajar Dan Disiplin Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Di SMP Karya Indah Kecamatan Tapung. *Jurnal PeKA Vol 4 No 2 Tahun 2016 ISSN: 2337-652*, 2.
- Hake, R. R. (2012). *Analyzing Change/Gain Scores*. USA: Dept of Physics Indiana University
- Hamalik. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Bumi Aksara.
- Hasrida Jabir, R. d. 2015. Penerapan Pendekatan Konstruktivisme untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA tentang Sumber Daya Alam di Kelas IV SDN Keurea Kecamatan Bahodopi Kabupaten Morowali. *Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol. 3 No. 1 ISSN 2354-614X*, 8.
- Huda, M. 2014. *Model Pembelajaran Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Istani. 2014. *Model Pembelajaran Inovatif* . Medan : Media Persada.
- Lokawati, N. N. 2020. Pre Pembelajaran Cooperative Script, Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IX f Semester II SMP Negeri 1 Tampaksiring Tahun Pelajaran 2018/2019. *Model Pembelajaran Cooperative Script, Media Audio Visual, Prestasi ISSN 1907 - 3232*, 7.

- Manurung, S. E., Sidabutar, Y. A., & Sihombing, L. N. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Script Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA kelas IV SDN 191488 Bahsampuran. *Pande Nami Jurnal (PNJ)*, 1(2), 96-102.
- Mariani Natalina, N. d. 2013. *Coopertaif Script, student activities, Biology Learning Outcom. Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script Untuk Meningkatkan Aktivoitas Dan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VII5 SMP Negeri 14 Pekanbaru Tahun Ajaran 2012/2013*, 2.
- Maslichah, A. 2006. *Penerapan Pendekatan Sains Teknologi Masyarakat Dalam Pembelajaran Saind di SD*. Yogyakarta: Universitas Sanata Darma.
- Mustofa, M. T. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Jogjakarta: Arruz Media.
- Natalina, M. 2012/2013. *Penerapan Model Pembelajaran Cooperativ Script Untuk Meningkatkan Aktifitas Dan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VII SMP Negeri 14 Pekanbaru* .
- Prof.Dr, S. 2007. *Metode penelitian bisnis*. Bandung : Alfabeta.
- Purwanto, N. 2002. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: Remaja Karya.
- Rusman. 2014. *Model - Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru* . Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Shoimin, A. 2014. *Model Pebelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Arruzz Media.
- Simang, R., Efendi, dan Gagaramusu ,Y. 2016. Meningkatkan Kemampuan Siswa Menggunakan Kalimat Tsnya Melalui Metode Latihan pada Siswa Kelas IV SD Inpres 2 Langaleso. *Jurnal Kreatif Tabulako*. 5 (7): hal 197198).
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana. (2016). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, A. 2006. *proseddur penelitian suatu pendekatan praktek edisi revisi*. jakarta: Rineka.
- Sulastri, I. d. 2015. Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas V SDN 2 Limbo Makmur Kecamatan Bumi Raya . *Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol. 3 No. 1 ISSN 2354-614X*, 3.
- Susiloyoga, J. 2016. Upaya Meningkatkan Kemampuan Menentukan Peluang SuatuKejadian dengan Model Pembelajaran Kooperative Script pada Siswa Kelas IXIPA 3 SMA Negeri 2 Madiun. *Jurnal Ilmiah Edukasi Matematika*, 39-62.
- Sutarni, R. M. 2016. *cooperative script, hasil belajar siswa. Penerapan model pembelajaran cooperative script untuk*, 4.